

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverages* di BEI

Berdasarkan pengujian data pada tabel coefficients menunjukkan bahwa koefisien regresi DAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga besar kecilnya DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Debt to Asset Ratio* merupakan salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur sebesar apakah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang.<sup>73</sup> Nilai rasio DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dapat terjadi apabila perusahaan tidak menggunakan hutang dalam melunasi hutang-hutangnya atau dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki hutang lebih sedikit dalam struktur modalnya.<sup>74</sup> Pada data laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang dijadikan sampel penelitian menunjukkan bahwa nilai DAR perusahaan cenderung lebih kecil daripada nilai rasio solvabilitas yang lain, yang mana perusahaan lebih menggunakan ekuitas dalam membiayai utang-utangnya. Hal tersebut juga sesuai dengan teori *pecking order* yang

---

<sup>73</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen.....*, hal.110

<sup>74</sup> Iryuvita Januarizka dan I Made Sudana, "Penerapan Pecking Order Theory dan kaitannya dengan Pemilihan Struktur Modal Perusahaan pada Sektor Manufaktur di Negara Indonesia dan Negara Australia", *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, Vol. 01 No. 03, 2014

dikemukakan oleh Myers dan Maljuf bahwa perusahaan akan lebih cenderung untuk menggunakan sumber pendanaan internal yaitu laba ditahan dan depresiasi terlebih dahulu, dari pada dana eksternal dalam aktivitas pendanaan. Hanya jika perusahaan tidak memiliki dana internal yang memadai, maka dana eksternal akan dipilih sebagai dana alternatif. Jika dana eksternal dibutuhkan maka perusahaan akan lebih cenderung untuk menggunakan hutang daripada ekuitas.

Apabila nilai DAR tinggi, pendanaan asset dibiayai oleh kewajiban banyak sehingga perusahaan memiliki resiko yang tinggi, hal tersebut tidak selamanya mempengaruhi harga saham menjadi rendah, apabila jumlah modal pinjaman yang besar dapat menghasilkan keuntungan yang besar bagi perusahaan, maka saat perusahaan dilikuidasi besar kemungkinan perusahaan dapat mengembalikan modal pinjaman seluruhnya. Harga saham dimungkinkan akan stabil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bagas<sup>75</sup>, yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh langsung dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan terdapat variabel lain yang memiliki rasio tinggi sehingga memengaruhi harga saham. Para investor pun tidak hanya melihat rasio DAR untuk melakukan keputusan investasi, terdapat rasio-rasio lain yang digunakan sebagai indikasi dalam melihat kinerja perusahaan.

---

<sup>75</sup> A. Bagas Binangkit,dkk, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan dan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI", *Journal Of Accounting And Financial*, Vol.1 No.2 2014

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jaqueline, dkk<sup>76</sup>, dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel DAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, dimana semakin tinggi rasio DAR maka harga saham akan semakin rendah. DAR yang tinggi menunjukkan modal yang digunakan untuk investasi dalam aktiva cukup besar. DAR dapat mempengaruhi peningkatan harga saham apabila rasio DAR rendah, yang artinya dana perusahaan sedikit dibiayai oleh hutang. Menurut Chen dan Steiner, hutang sendiri merupakan instrumen yang sangat sensitif terhadap nilai perusahaan. sampai batas tertentu, semakin tinggi proporsi utang suatu perusahaan maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut, namun pada titik tertentu lainnya peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan yang artinya harga saham mengalami penurunan.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ircham dkk<sup>77</sup>, dalam penelitiannya menyatakan variabel DAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini disebabkan ketika rata-rata DAR mengalami peningkatan akan diikuti dengan kenaikan harga saham. Hal tersebut terjadi karena perusahaan menggunakan strategi pendanaan *Trade-off Theory*, perusahaan menggunakan hutang dalam jumlah besar yang akan mengurangi pajak dan menyebabkan laba operasi perusahaan semakin banyak mengalir ke investor.

---

<sup>76</sup>Jaqueline O.Y. Ponggohong, dkk, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.6 No.1 2016,

<sup>77</sup> Muhammad Ircham, dkk, "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2012)", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 11 No. 1 2014

Jadi meskipun rasio DAR tinggi, namun laba yang mengalir ke investor tetap tinggi yang menyebabkan harga saham juga tinggi.

## **B. Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverages* di BEI**

Berdasarkan pengujian data pada tabel *coefficient* menunjukkan bahwa koefisien regresi *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham. Sehingga dapat disimpulkan apabila nilai EPS meningkat maka harga saham pun juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya apabila nilai EPS menurun maka harga saham akan menurun.

*Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.<sup>78</sup> Nilai rasio EPS yang dimiliki perusahaan *food and beverages* di BEI merupakan indikator yang penting diketahui oleh investor sebelum melakukan investasi. Nilai EPS menandakan bahwa meskipun harga saham meningkat namun akan menghasilkan keuntungan yang berlipat pula bagi investor. EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham karena naik turunnya harga saham dapat dilihat dari nilai EPS perusahaan yang meningkat atau menurun.

---

<sup>78</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen....*, hal.110

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Leni <sup>79</sup>, yang menyatakan bahwa variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar laba per saham yang diperoleh maka semakin bagus harga saham tersebut. Oleh sebab itu EPS merupakan indikator penting dalam menentukan harga saham di pasar modal. EPS yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan memberikan tingkat pengembalian yang cukup besar terhadap investor, hal inilah yang menjadikan investor menggunakan analisis EPS untuk mencerminkan kemungkinan tingkat laba yang diperoleh oleh pemegang saham.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek<sup>80</sup>, yang menyatakan bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya bahwa nilai EPS semakin besar maka akan berdampak pada kenaikan harga saham. Dan sebaliknya, jika EPS mengalami penurunan maka harga saham cenderung turun. EPS dapat digunakan untuk para investor dalam mengambil keputusan investasi dalam arti analisis fundamental masih tetap digunakan untuk melakukan analisis investasi, tidak hanya mengandalkan analisis teknikal saja.

---

<sup>79</sup> Leni Yulianti, "Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Automotif and Component di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 1 No.1, 2014

<sup>80</sup> Kadek Stia Rani,dkk, "Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham dalam Indeks LQ45 di BEI", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4 No. , 2015

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pande dkk<sup>81</sup>, yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien regresi EPS yang negatif menunjukkan adanya hubungan berlawanan arah antara harga saham dan EPS, jika EPS meningkat satu satuan sementara variabel lainnya diasumsikan konstan, maka harga saham akan menurun sebesar nilai koefisien regresi. EPS berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham yang artinya investor tidak melihat EPS sebagai keputusan untuk membeli saham. Dapat dikatakan investor menggunakan kelompok referensi, pengalaman, dan mengikuti pergerakan spekulasi untuk pengambilan keputusan berinvestasi.

### **C. Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverages* di BEI**

Berdasarkan pengujian data pada tabel coefficients menunjukkan bahwa koefisien regresi *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Equity* terhadap harga saham. Sehingga dapat dikatakan apabila nilai ROE meningkat maka harga saham akan meningkat, begitu pula sebaliknya apabila nilai ROE menurun maka harga saham akan menurun.

---

<sup>81</sup> Pande Widya Rahmadewi,dkk, "Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia", *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.7 No.4, 2018

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham. ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham dikarenakan nilai ROE yang tinggi akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya, pergerakan harga saham pun akan meningkat. Sebaliknya apabila nilai ROE cenderung rendah yang berarti kinerja perusahaan sedang tidak baik, maka investor tidak berminat untuk menanamkan modal dan menyebabkan turunnya harga saham. ROE memiliki hubungan yang positif terhadap harga saham, besarnya ROE menandakan bahwa pengembalian yang akan diterima investor tinggi sehingga investor berminat untuk membeli saham yang menyebabkan permintaan saham naik. Apabila permintaan saham naik maka harga pasar saham cenderung naik.<sup>82</sup> Teori ini sesuai dengan yang disampaikan Brigham dan Houston bahwa rasio yang paling penting yaitu ROE, pemegang saham pastinya ingin mendapatkan pengembalian modal yang tinggi atas modal yang mereka investasikan, dan ROE menunjukkan tingkat pengembalian modal tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jolie<sup>83</sup>, yang menyatakan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut berarti harga saham akan mengalami penurunan apabila nilai ROE turun, sebaliknya harga saham akan cenderung naik jika nilai ROE tinggi. ROE menunjukkan keuntungan yang

---

<sup>82</sup> Harahap, Analisis Kritis...., hal.156

<sup>83</sup>Jolie D. Wahantouw, dkk, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga Saham pada Perusahaan Industri Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015", *Jurnal EMBA*, Vol.5 No.3 2017

akan didapatkan oleh pemilik saham. Adanya perkembangan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang baik karena terdapat potensi meningkatnya keuntungan.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mira,dkk (2018), bahwa ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penyebab ROE suatu perusahaan mengalami penurunan salah satunya yaitu *corporat action* berupa *rights issue* atau penerbitan baru di pasar modal yang mana akan menambah ekuitas suatu perusahaan dan laba ditahan juga akan mempengaruhi besaran ROE suatu perusahaan. penurunan ROE juga dapat disebabkan karena kurangnya laba bersih dari modal sendiri perusahaan serta kurangnya laba penjualan usaha.

#### **D. Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages di BEI**

Berdasarkan pengujian data pada tabel uji F menunjukkan diketahui nilai F hitung sebesar 58,30963 yang berarti lebih besar dari nilai F tabel, sedangkan nilai sig. F sebesar 0,0000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel bebas yang terdiri dari DAR, EPS, dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ircham, dkk (2014)<sup>84</sup>, menyatakan bahwa variabel ROE, EPS, DAR, dan DER secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel DER, DAR dan EPS secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Variabel ROE memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Variabel EPS memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham.

---

<sup>84</sup> Muhammad Ircham, dkk, "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2012)", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 11 No. 1 2014